

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan akuntansi biaya lingkungan dan bagaimana penyajiannya dalam laporan keuangan di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik sudah menerapkan akuntansi biaya lingkungannya. Biaya lingkungan tersebut di masukkan pada biaya belanja pegawai langsung dan belanja pegawai tidak langsung.
2. Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik sudah melakukan proses Pengidentifikasian, Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, Penyajian, dan juga Pengungkapan seperti halnya yang sudah di jelaskan pada Standar Akuntansi Pemerintahan per 13 Juni 2010. SAP No. 1 tersebut menjelaskan tentang penyajian laporan keuangan. Dimana Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik mengakui biaya-biaya lingkungan yang terjadi sebagai biaya operasional. Pengakuan tersebut menggunakan metode akrual basis. Hal ini seperti yang sudah ada pada peraturan Pemendagri No. 64 Tahun 2013 tentang penerapan akuntansi berbasis *full* akrual di pemerintahan pada tahun 2015. Pengukuran yang di lakukan oleh pihak Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik menggunakan harga perolehan yang di keluarkan oleh pihak rumah sakit dan berdasarkan realisasi anggaran di tahun sebelumnya atau biasa di sebut *Historical Cost*. Dengan begitu anggaran yang di keluarkan pada periode ini tidak jauh berbeda dengan realisasi tahun sebelumnya. Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik menyajikan biaya lingkungan dengan memasukkan komponen-komponen biaya lingkungan mereka pada laporan keuangan umum. Mencatat biaya-biaya lingkungan secara keseluruhan yakni dalam lingkup satu ruang rekening secara umum bersama rekening lain yang serumpun. Biaya-biaya yang

serumpun tersebut di sisipkan dalam sub-sub unit rekening biaya tertentu dalam laporan keuangannya. Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik sudah mengungkapkan adanya pengelolaan limbah pada Catatan Atas Laporan Keuangan mereka namun belum mengungkapkan secara khusus. Namun hal itu tidak melanggar Standar Akuntansi Pemerintahan yang ada, dikarenakan akuntansi lingkungan hanya bersifat sukarela.

3. Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik sudah melakukan pengelolaan limbah mereka dengan baik. Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik yang sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungannya. Hal itu sejalan dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal. Dengan di keluarkannya biaya-biaya tersebut, Rumah Sakit Ibnu Sina sudah turut melakukan perlindungan dan menjaga lingkungan hidup seperti yang ada pada kedua Undang-Undang tersebut. Namun ada satu hal kurang di perhatikan. Lantaran limbah hasil pembakaran yang berupa asap tidak terlalu berbahaya, pihak rumah sakit tidak mengelola ataupun tidak meminimalisir asap tersebut sehingga warga di sekitar mengeluhkannya. Polusi pun dapat terjadi karena asap-asap pembakaran tersebut.

1.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa dari hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna, namun peneliti mencoba memberikan saran untuk perusahaan agar kedepannya jauh lebih baik lagi yaitu sebagai berikut:

1. Di harapkan bagi pihak rumah sakit untuk mengelola limbah gas dari hasil pembakaran limbah padat yang berupa asap, di karenakan hanya berbentuk asap namun beberapa warga yang berada di sekitar rumah sakit ada yang sedikit terganggu dengan adanya hal tersebut. Meskipun asap tersebut tidak dapat menimbulkan penyakit yang berbahaya kepada warga sekitar, namun hal itu bisa menimbulkan polusi udara dan mengurangi

kualitas udara yang ada saat Rumah Sakit Ibnu Sina melakukan pembakaran limbah padatnya. Entah limbah gas tersebut di minimalisir dengan cara pembakarannya dilakukan saat dini hari, sekitar pukul 02.00. Yang mana kebanyakan para warga di sekitar Rumah Sakit Ibnu Sina pada jam tersebut sudah jarang beraktifitas. Ataupun dengan cara yang lainnya.

2. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yang membahas akuntansi lingkungan, hendaknya menganalisis dari sisi laporan keuangan rumah sakit yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sehingga nantinya di ketahui perbandingan antara penerapan akuntansi lingkungan yang berdasarkan SAP dan SAK.

